

RINGKASAN

Perkembangan teknologi membuat transportasi semakin modern, dimana transportasi modern memberikan kenyamanan untuk penumpang. Kemajuan transportasi modern menggeser transportasi yang belum modern, seperti bemo di Jakarta. Bemo merupakan alat kendaraan yang modern, hanya saja bemo sekarang ini sudah tidak modern jika dibandingkan dengan kendaraan saat ini. Kehadiran transportasi modern membuat bemo menjadi terpinggirkan sebab bemo saat sudah tidak layak dipakai dan sudah melanggar peraturan yang ada. Kehadiran transportasi modern, membuat bemo mengalami pengurangan baik dari jumlah bemo dan penumpang sebab sopir yang berhenti menjadi sopir bemo merasa bahwa mereka mengalami kerugian untuk mendapatkan penghasilan. Pengurangan terhadap penumpang disebabkan penumpang lebih memilih transportasi modern yang dirasa nyaman bagi penumpang. Persaingan antara bemo dengan transportasi modern begitu ketat. Walaupun bersaing, bemo mampu bertahan dan masih beroperasi ditengah transportasi modern.

Tujuan penelitian mendeskripsikan eksistensi transportasi bemo di tengah persaingan transportasi yang lebih modern, mendeskripsikan respon pemilik usaha transportasi bemo dan sopir bemo terhadap perubahan sosial pada transportasi bemo, dan mendeskripsikan strategi pemilik usaha transportasi bemo dan sopir bemo untuk mempertahankan eksistensi transportasi bemo. Lokasi penelitian di Jalan Jembatan Batu, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yaitu bemo di Jalan Jembatan Batu, Kecamatan Taman sari mengalami penurunan dari segi jumlah dikarenakan sudah melanggar peraturan dan bemo masih eksis disebabkan masih ada minat masyarakat yang mau menggunakan bemo sebagai transportasinya, mereka hanya bermodalkan bemo sebagai alat mata pencaharian, dan masih adanya suku cadang yang membuat bemo tetap beroperasi. Respon pemilik usaha dan sopir bemo terhadap perubahan sosial pada transportasi bemo yaitu mereka menyadari bahwa teknologi saat ini terus berkembang dan tidak bisa ditolak. Strategi untuk mempertahankan eksistensi bemo yaitu berjalan apa adanya dan untuk memperbaiki suku cadang dengan cara kanibal.

Implikasi hasil penelitian ini yaitu bagi pihak pemerintah seharusnya memberikan kembali surat-surat penting kepada sopir bemo untuk menjalankan bemo seperti dulu hanya sampai terjadinya adanya pengganti bagi sopir bemo dan mengupayakan segera pemberlakuan peremajaan dengan adanya pergantian transportasi lainnya. Bagi para sopir bemo sebaiknya jangan terlalu berburuk sangka terhadap pihak pemerintah dan tetap mengikuti peraturan undang-undang yang ada. Bagi masyarakat sebaiknya terus mendukung yang terbaik dan memberikan sebuah minat yang lebih besar bagi para sopir bemo untuk menjadikan bemo sebagai alat transportasinya.

Kata Kunci : eksistensi, modernisasi, perubahan sosial

SUMMARY

Technological developments make increasingly modern transportation, where modern transportation provide comfort for passengers. Modern transport advances shifting transportation yet modern, such as the minibus in Jakarta. Bemo are tools of modern vehicles, it's just that this is not now the bemo modern when compared to current vehicle. The presence of modern transportation makes bemo become marginalized because when the minibus was not worthy to wear and had violated the rules. The presence of modern transportation, make good reduction experience of the minibus number of minibus and passengers because the driver who stops being the driver of the minibus feel they suffered losses to earn an income. Reduction against passengers caused the passengers prefer modern transport where convenient for passengers. The rivalry between the minibus with modern transportation was so tight. Although competitive, bemo is able to endure and still operate in the middle of modern transportation.

Research objectives describe the existence of transportation minibus in the middle of the competition the more modern transportation, described the response of business owners of transportation minibus and the driver of the minibus towards social change in transportation minibus, and describes strategies business owners of transportation minibus and the driver of the minibus to maintain the existence of a transport minibus. Research on the location of the road stone bridge, Taman Sari Subdistrict, West Jakarta. The method used that is descriptive and qualitative determination technique using a purposive sampling informant. The technique of data collection through interview, observation, and documentation. Data analysis techniques with an interactive model expressed by Miles and Huberman.

Results of the study of bemo in Jembatan Batu Road, Taman Sari Sub-district is decreased in number because already breaking the rules. In the other hand, Bemo still exist because the interest of the society who want to use Bemo as their transportation, they only have Bemo for their livelihood, and the existence of Bemo's spare part to support the operation of Bemo. Business owner's and driver's respond to the Bemo's social change is they realize that today's technology continues to evolve and can not be denied. Strategies to maintain the existence bemo is running for what it is and to improve spare parts which is by cannibalism.

The implication of this research that Government should give back the important letter or other licenseto the Bemo driver to operate Bemo as it used to be, only until the existence of alternatives for the Bemo driver and seeking immediate enforcement of rejuvenation with the turn of other transportation. For the minibus driver should not be too prejudiced against the government and should follow the rules of existing legislation. For the community should continue to support the best and provide a greater interest for the Bemo driver to make the Bemo as their transportation.

Keywords: existence, modernization, social change